PENGARUH LATIHAN PENDEKATAN TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Jufan Kristiyono
NIM 09601244046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 4 Karanganyar" yang disusun oleh Jufan Kristiyono, NIM 09601244046 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen Pembimbimg

Yudanto, M.Pd

NIP.19810702 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar" ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang menyatakan,

Jufan Kristiyono

NIM. 09601244046

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar" yang disusun oleh Jufan Kristiyono, NIM: 09601244046 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji FIK UNY pada tanggal 17 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	**Tanggal**
Yudanto, M.Pd.	Ketua Penguji	.....	28/6 2013
A. Erlina Listyarini, M.Pd.	Sekertaris Penguji	.....	26/6 2013
Dr. Sugeng Purwanto.	Penguji I (Utama)	.....	20/6 2013
Saryono, M.Or.	Penguji II (Pendamping)	.....	26/6 2013

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Hidup adalah perjuangan

dan

Selalu bersyukur dengan nikmat yang sudah diberikan Allah

dan selalu berusaha menjadi yang lebih baik. (JK)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ***Orangtua dan adik saya yang luar biasa selalu mendukung dan mendoakan di setiap lagkah saya.***
- ***Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan serta semangat sehingga hari-hari saya semakin menyenangkan.***
- ***Nur Rina Oktafiani yang menjadi penyemangat dan tak henti-hentinya memberikan bantuan, dukungan serta doa.***

PENGARUH LATIHAN PENDEKATAN TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 KARANGANYAR KABUPATENKARANGANYAR

Oleh :
Jufan Kristiyono
09601244046

ABSTRAK

Passing merupakan teknik dasar yang sangat diperlukan dalam permainan sepakbola, untuk itu diperlukan model latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest design* dimana dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembanding. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 30 anak, tanpa kelompok pembanding. Maka seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler digunakan sebagai subjek dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes mengoper bola rendah dari Subagyo Irianto. Teknik analis data menggunakan *kolmogorov-smirnov test* untuk normalitas, uji homogenitas dan uji-t untuk pengujian hipotesis, dan sampel berkorelasi pada taraf signifikasi 5%.

Hasil pengujian menunjukan bahwa ada pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah. Uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (8,571) > t_{tabel} (2,045) dan nilai p (0,000) < 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah setelah diberi perlakuan dengan latihan pendekatan taktik. Berdasarkan rata-rata (*mean*) menunjukkan rerata *posttest* > *pretest*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latihan pendekatan taktik yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Peningkatan kemampuan *passing* bawah sebesar 2,033 atau 36 % (diperoleh dari *mean different* dibagi *mean pretest* dikalikan 100 %).

Kata kunci: *pendekatan taktik, passing bawah, sepakbola*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar".

Terselesaikanya skripsi ini tidak lepas berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Bapak Yudanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M Husni Thamrin, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik terima kasih atas bantuan yang diberikan.

6. Bapak Drs. H. Tarwanto, ST, MM. selaku Kepala UPT PUD NFI dan SD Kecamatan Karanganyar yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak Hanung Lilik Sukendra, S.Pd, M.Pd, MM. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Karanganyar yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Didik, S.Pd. selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 4 Karanganyar, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.
9. Semua keluarga saya yang selalu mendoakan, membimbing dan memberi semangat di setiap langkahku.
10. Sahabat dan teman-temanku serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Mungkin tidak cukup sekedar rangkaian kalimat terima kasih untuk membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Harapan dan doa semoga amal baik kita mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Sang Pemberi Nikmat. Tiada gading yang tak retak, sungguh karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola 9
2. *Passing* Bawah dalam Permainan Sepakbola 14
3. Hakikat Pendekatan Teknik 19
4. Hakikat Latihan 25
5. Karakteristik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 4 Karanganyar 32

6. Karakteristik Anak Usia 13-14 Tahun 34
B. Penelitian yang Relevan 36
C. Kerangka Berpikir 37
D. Hipotesis Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 41
C. Populasi Penelitian 42
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 42
E. Teknik Analis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 47
1. Deskripsi Statistik 47
2. Uji Prasyarat 50
3. Uji Hipotesis 52
B. Pembahasan 54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 56
B. Implikasi Hasil Penelitian 56
C. Keterbatasan Penelitian 57
D. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Usia Latihan, Lama Bermain, dan Jumlah Set dalam Permainan 32

Tabel 2. Deskripsi Statistik *Pretest* 47

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest Passing* Bawah 48

Tabel 4. Deskripsi Statistik *Posttest* 49

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian *Posttest* 50

Tabel 6. Uji Normalitas 51

Tabel 7. *Test of Homogeneity of Variances Passing* Bawah 51

Tabel 8. Uji T *Pretest-Posttest Passing* Bawah Sepakbola 53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Menendang dengan Kaki Bagian Dalam..... 12

Gambar 2. Menendang dengan Punggung Kaki 12

Gambar 3. Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Luar 13

Gambar 4. Teknik Menahan Bola 13

Gambar 5. Teknik Menggiring Bola 13

Gambar 6. Gerakan *Passing* Bawah dengan Kaki Bagian Dalam 17

Gambar 7. Permainan Pendekatan Taktik 3 Lawan 3..... 23

Gambar 8. *Passing* Bawah Berpasangan 24

Gambar 9. Desain Penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design* 40

Gambar 10. Instrumen Mengoper Bola Rendah 43

Gambar 11. Diagram Batang Hasil Penelitian *Pretest*..... 48

Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian *Posttest* 50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1. Lembar Pengesahan TAS 63

LAMPIRAN 2. Permohonan Izin Penelitian 64

LAMPIRAN 3. Surat Keterangan UPT Kecamatan Karanganyar..... 65

LAMPIRAN 4. Surat Keterangan SMP N 4 Karanganyar 66

LAMPIRAN 5. Surat *Expert Judgement* Pertama Program Latihan 67

LAMPIRAN 6. Surat *Expert Judgement* Kedua Program Latihan..... 68

LAMPIRAN 7. Data Mentah Hasil *Pretest* 69

LAMPIRAN 8. Data Mentah Hasil *Posttest*..... 70

LAMPIRAN 9. Daftar Hadir Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar 71

LAMPIRAN 10. Lembar Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest*..... 73

LAMPIRAN 11. Uji Deskripsi Statistik 74

LAMPIRAN 12. Uji Homogenitas 75

LAMPIRAN 13. Uji Normalitas..... 76

LAMPIRAN 14. Uji T 77

LAMPIRAN 15. Program Latihan..... 78

LAMPIRAN 16. Dokumentasi Penelitian 96

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang populer di dunia, termasuk di Indonesia. Hal tersebut dapat kita lihat dengan banyaknya sekolah sepakbola, ekstrakurikuler sepakbola atau pusat latihan di berbagai daerah. Maraknya sekolah sepakbola, ekstrakurikuler sepakbola atau pusat latihan di berbagai daerah merupakan wahana untuk membina dan melatih anak-anak usia muda yang memiliki bakat bermain sepakbola. Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan sejak usia muda merupakan usaha untuk mencetak pemain-pemain sepakbola yang terampil dan diharapkan ke depannya menjadi pemain sepakbola yang mampu berprestasi bagi dirinya sendiri, lembaga, bangsa dan negara.

Di Kabupaten Karanganyar telah muncul dan berkembang kegiatan ekstrakurikuler sepakbola diantaranya: ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar, ekstrakurikuler sepakbola SMP N 2 Karanganyar, ekstrakurikuler sepakbola SMP N 3 Karanganyar, ekstrakurikuler sepakbola SMP N 5 Karanganyar, MTs N Karanganyar dan lain-lain.

Ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar merupakan salah satu ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Karanganyar yang sampai saat ini masih aktif dan konsisten melaksanakan latihan dan telah mengikuti berbagai pertandingan antar ekstrakurikuler sepakbola atau *tournament-tournament* antar sekolah. Pada tahun 2012 ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar mengikuti liga sekolah di Kabupaten

Karanganyar dan POPDA di Solo. Dari *tournament-tournament* yang diikuti, ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar belum menghasilkan prestasi yang membanggakan, sehingga perlu evaluasi dari berbagai aspek, baik peserta didik, pelatih, metode latihan, dan lain sebagainya.

Latihan merupakan faktor penting yang harus dilakukan secara sistematis dan terprogram untuk mencapai prestasi yang tinggi. Aspek-aspek yang mendukung pencapaian prestasi sepakbola, baik fisik, teknik, taktik, dan mental harus ditingkatkan. Sebagai langkah awal dalam pelatihan ekstrakurikuler sepakbola bagi peserta pemula yaitu latihan teknik dasar bermain sepakbola. Macam-macam teknik dasar permainan sepakbola seperti, mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), menendang bola kegawang (*shooting)*, merebut bola (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menguasai bola (*controlling the ball*) harus dilatih dan ditingkatkan. Kemampuan seorang pemain sepakbola menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi para pemain pemula harus dilatih secara baik dan benar.

Mengoper bola atau *passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang paling sering dilakukan dalam permainan sepakbola. Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan

passing. *Passing* dalam permainan sepakbola berfungsi untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam usaha melakukan serangan dan mencetak gol ke gawang lawan. Joseph A. Luxbacher (1998: 11), menyatakan bahwa "Mengoper bola (*passing*) merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam menciptakan kesempatan mencetak gol dan menguasai permainan dalam sepakbola". Oleh karena itu yang pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar *passing*.

Melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran yang diinginkan bagi siswa pemula bukan merupakan hal yang mudah, termasuk siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *passing* masih banyak kesalahan, antara lain: *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan (teman seregunya), *passing* tidak sampai kepada sasaran atau teman, *passing* terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, dan *passing* asal-asalan sehingga tidak jelas yang diberi umpan. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola bagi pemain pemula harus dilakukan latihan secara sistematis dan kontinyu serta diterapkan metode latihan yang tepat.

Banyaknya metode latihan yang dapat diterapkan dalam olahraga prestasi, menuntut seorang pelatih untuk selalu kreatif dan inovatif mengembangkan pengetahuanya dengan memberikan berbagai macam bentuk-bentuk atau model-model latihan yang dapat meningkatkan

keterampilan dasar dalam bermain sepakbola. Seorang pelatih harus mampu menerapkan bebagai macam model latihan menurut kebutuhan, sehingga latihan yang dilaksanakan tidak monoton. Selain itu, dalam menerapkan metode latihan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang dilatih, terlebih lagi untuk siswa pemula. Demikian halnya untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar. Selama ini model latihansiswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar hanya menggunakan model latihan tradisional yang memilah-milahkan penguasaan teknik dan taktik, yaitu latihan hanya dilakukan secara berulang-ulang seperti *passing* secara berpasangan dan *passing* secara berpasangan bertukar tempat. Latihan *passing* sepakbola yang demikian merupakan karakteristik dari metode *drill*. Disisi lain, melatih *passing* sepakbola yang disesuaikan dengan karakteristik anak sangatlah penting.

Pada umumnya pemain sepakbola pemula memiliki karakteristik senang dengan permainan. Menurut M. Furqon H (2006: 4) permainan dapat memainkan peran yang penting dalam mengembangkan berbagai kemampuan gerak dasar, jika permainan dimasukkan kedalam program pengembangan gerak. Sering kali guru memberikan permainan untuk menumbuhkan kesenangan anak atau menguatkan keterampilan teknik tertentu. Oleh karena itu, dalam melatih teknik dasar *passing* sepakbola siswa pemula dapat dikemas dalam bentuk latihan pendekatan taktik. Menurut Linda L. Griffin & Joy I. butler (2003: 1) pendekatan taktik

merupakan sebuah pendekatan yang berpusat pada siswa dan permainan untuk pembelajaran permainan (*games*) yang berkaitan dengan olahraga yang kuat hubunganya dengan pendekatan konstruktifis pada pembelajaran. Melalui pendekatan taktik ini akan dapat memberikan suatu alternatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dasar *passing* sepakbola dalam situasi permainan yang sebenarnya. Sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dan bosan dalam latihan.

Berdasarkan pertimbangan dan permasalahan yang terjadi di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 karanganyar dengan latihan pendekatan taktik. Melalui latihan *passing* yang dikemas dalam bentuk pendekatan taktik, siswa akan menjadi lebih senang, termotivasi, dan hasrat gerak siswa terpenuhi, dengan begitu diharapkan kemampuan *passing* siswa dapat meningkat. Namun pada umumya latihan pendekatan taktik jarang sekali diterapkan dalam pelatihan sepakbola, seperti di ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar. Latihan *passing* bawah yang diberikan pada pemain pemula sama seperti pemain dewasa, yaitu melakukan gerakan *passing* bawah secara berulang-ulang.

Metode pendekatan taktik merupakan metode latihan yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bagi siswa dalam permainan sepakbola. Sehingga belum diketahui

apakah latihan dengan pendekatan taktik dapat mempengaruhi kemampuan *passing* bawah dalam permainan sepakbola. Untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktik, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar di Kabupaten Karanganyar belum memiliki prestasi yang membanggakan.
2. Kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar di Kabupaten Karanganyar seringkali tidak tepat pada teman seregunya.
3. Latihan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar di Kabupaten Karanganyar dilakukan secara berulang-ulang seperti *passing* berpasangan dan *passing* berpasangan bertukar tempat sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.
4. Belum diketahui pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah dalam sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan keterbatasan pada peneliti maka supaya masalah tidak meluas dan untuk lebih memperjelas

pembahasan, peneliti membatasi masalah pada “Belum diketahuinya Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Seberapa besar pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan pendekatan taktikterhadap kemampuan *passing* bawah dalam bermain sepakbola sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan dalam memberikan materi latihan.

2. Praktis

   a. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola

   b. Bagi pelatih dan guru pendidikan jasmani, sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan diberikan.

   c. Bagi atlet atau siswa, agar mengerti pentingnya latihan yang baik dalam pencapaian prestasi puncak.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang disenangi hampir oleh semua orang. Permainan sepakbola memiliki daya tarik yang berbeda dengan cabang olahraga permainan lainnya. Menurut Muhajir (2004: 22) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Menurut Herwin (2006:78) permainan sepak bola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental.

Sedangkan menurut Beltasar Tarigan (2001: 2) "Daya tarik permainan sepakbola adalah keterampilan memperagakan kemampuan dalam mengolah bola, penampilan usaha yang sungguh-sungguh penuh perjuangan, gerakan yang dinamis, disertai dengan kejutan-kejutan taktik, yang membuat penonton kagum melihatnya".

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa sepakbola merupakan olahraga permainan yang di dalam pelaksanaan permainannya memiliki karakteristik tersendiri, yaitu penampilan seorang pemain sangat bergantung pada kemampuannya dalam memainkan bola,

memecahkan masalah yang terjadi di dalam permainan yaitu, memperagakan sebuah teknik yang serasi, ditinjau dari posisi lawan dan kawan, kemampuan fisik dan mental yang baik, kemampuan memperagakan taktik dan strategi permainan baik individu, kelompok maupun tim, usaha yang sungguh-sungguh dan kerjasama yang kompak dalam satu tim untuk memenangkan pertandingan. Kemampuan-kemampuan tersebut harus didukung penguasaan teknik dasar bermain sepakbola yang baik.

b. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar permainan sepakbola merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai setiap pemain sepakbola. Sucipto, Bambang Sutiyono, Indra M. Tohir dan Nuryadi (2000: 17) menyatakan, "Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula". Soekatamsi (1995: 16) menjelaskan,

> "Penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik merupakan modal yang sangat besar untuk menuju kepada permainan sepakbola yang baik atau bermutu. Penguasaan dan kesempurnaan teknik dasar permainan sepakbola merupakan bagian yang harus diutamakan dalam rencana pelatihan pemain".

Menurut Robert Koger (2007: 13) bahwa, "Layaknya membangun sebuah rumah, semakin kuat fondasinya maka semakin besar dan bervariasi pula ukuran dan bentuk bangunan yang

didirikan diatasnya. Jadi keterampilan dasar seperti itu jelas sangat dibutuhkan oleh para pemain sebagai modal utama".

Berdasarkan tiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, mengusai teknik dasar bermain sepakbola merupakan keharusan bagi setiap pemain sepakbola. Pemain sepakbola yang menguasai teknik dasar permainan sepakbola yang baik, maka akan mampu bermain sepakbola dengan baik pula. Selain itu, suatu tim sepakbola akan memiliki kualitas permainan yang baik, jika para pemainnya menguasai teknik dasar sepakbola. Pemain sepakbola yang menguasai teknik dasar sepakbola akan mampu melakukan kerjasama tim yang kompak, sehingga akan menarik untuk ditonton dan mempunyai peluang yang besar untuk memenangkan pertandingan. A. Sarumpaet, Zulfar Djazet, Parno dan Imam Sadikun (1992: 17) bahwa, "Dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu persyaratan yang menentukan". Adapun teknik dasar permainan sepakbola menurut Komarudin (2005: 38) sebagai berikut:

1) Teknik tanpa bola yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola yang terdiri atas:
    a) Lari cepat dan merubah arah
    b) Melompat
    c) Gerak tipu tanpa bolayaitu: gerakan tipu dengan badan
    d) Gerakan-gerakan khusus penjaga gawang
2) Teknik dengan bola:
    a) Kontrol Bola
    b) Menggiring bola
    c) Menendang bola
    d) Menendang bola ke gawang
    e) Menyundul bola.

f) Melempar bola.
g) Gerak tipu dengan bola.
h) Merampas atau merebut bola
i) Teknik-teknik khusus penjaga gawang

Menurut Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Teknik tanpa bola (teknik badan). Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerakan tubuhnya dalam pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.
2) Teknik dengan bola. Adapun teknik dengan yang dilakukan dengan bola antara lain:

a) Teknik menendang bola

Gambar 1. Menendang dengan kaki bagian dalam
(Muhajir,2004:25)

Gambar 2. Menendang dengan punggung kaki
(Muhajir,2004:25)

Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki bagian luar (Muhajir,2004:25)

b) Teknik menahan bola

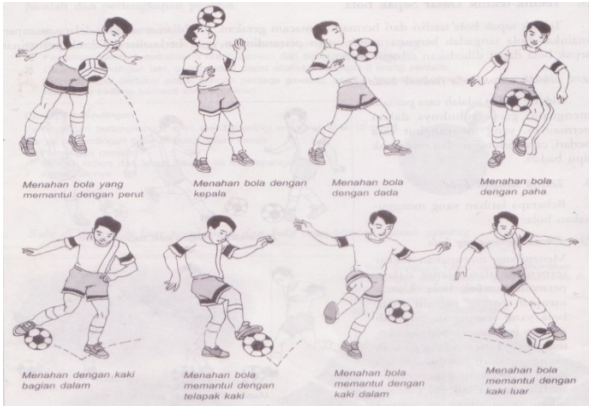

Gambar 4. Teknik menahan bola (Muhajir,2004:26)

c) Teknik menggiring bola

Gambar 5. Teknik menggiring bola (Muhajir,2004:26)

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa, teknik dasar bermain sepakbola dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola merupakan gerakan-gerakan khusus yang mendukung dalam permainan sepakbola. Sedangkan teknik dengan bola merupakan cara-cara memainkan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola memiliki keterkaitan yang erat dalam bermain sepakbola. Kedua teknik dasar tersebut harus mampu diperagakan atau dikombinasikan dalam bermain sepakbola menurut kebutuhan dan situasi dalam permainan.

2. *Passing* Bawah dalam Permainan Sepakbola

a. Hakikat *Passing* Bawah dalam Sepakbola

Passing bawah merupakan teknik dasar mengoper bola menyusur tanah yang sering dilakukan oleh setiap pemain sepakbola dalam permainan, karena dengan passing bawah maka bola akan mudah dikuasai oleh teman seregunya. Joseph A. Luxbacher (1998:11) menyatakan “bola yang sedang menggelinding diatas permukaan lapangan lebih mudah untuk dioper dan diterima daripada bola yang sedang melayang diudara. Dengan demikian, sebaiknya anda sebisa mungkin mengoper bola diatas permukaan lapangan”.Menurut Subagyo Irianto (1995: 9) bahwa “Mengoper bola rendah paling banyak dilakukan pemain dalam permainan sehingga pemain yang tidak dapat mengoper bola rendah atau

menempatkan bola secara cermat, maka pemain itu tidak akan menjadi pemain baik".

Clive Giford (2005: 14) menyatakan, "Mengumpan adalah keterampilan penting untuk dikuasai. Umpan menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim membangun serangan". Sedangkan Danny Mielke (2007: 19) menyatakan:

> "Sepakbola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil di dalam lingkungan tim ini, seorang pemain sepakbola harus mengasah keterampilan *passing*".

Berdasarkanbeberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah dalam permainan sepakbola pada hakikatnya bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya. Melalui *passing* bawah yang cermat dan akurat akan memudahkan teman seregunya untuk menerima bola dan akan lebih efektif untuk melakukan serangan terhadap pertahanan lawan. Kerjasama tim yang kompak dapat terjalin dengan baik apabila setiap pemainnya memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik, cermat dan akurat.

b. Teknik Pelaksanaan *Passing* Bawah dalam Sepakbola

Passing bawah dalam permainan sepakbola memiliki konstribusi besar dalam usaha menjalin kerjasama tim yang kompak.Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik, maka

setiap pemain sepakbola harus mampu menggunakan bagian-bagian kaki untuk melakukan *passing* dengan baik dan benar. Menurut Remmy Muchtar (1992: 29-30) bagian kaki yang dapat digunakan untuk mengoper bola yaitu "1) Kaki bagian dalam (*inside-foot*), 2) Punggung kaki (*instep-foot*), 3) Punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*), 4) Punggung kaki bagian luar (*Outside-instep*)". Menurut Sucipto, Bambang Sutiyono, Indra M Tohir dan Nuryadi (2000: 17) bahwa, "Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam". Sedangkan Menurut Clive Gifford (2005: 14) "Kamu dapat mengumpan dengan beberapa bagian kakimu yaitu melakukan umpan dengan sisi kaki dalam, sisi kaki luar, dan kura-kura kakimu".

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa, pada prinsipnya seluruh bagian kaki dapat digunakan untuk melakukan *passing*. Namun demikian, bagian kaki yang paling sering digunakan yaitu menggunakan kaki bagian dalam. Untuk memperoleh kualitas *passing* bawah sepakbola, maka harus menguasai teknik *passing* bawah yang benar. Menurut Clive Gifford (2005: 15) teknik *passing* bawah sebagai berikut: "1) Letakkan bola di depanmu, di samping kaki yang digunakan sebagai tumpuan,2) Ayunkan kakimu dan doronglah dibagian tengah bola dengan bagian dalam kakimu dan,3)

Ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat kamu mengumpannya". Sedangkan Komarudin (2005: 45-46) menyatakan, "Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan *passing* yaitu, 1) Kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), 2) Bagian bola, 3) Perkenaan kaki dengan bola dan, 4) Akhir gerakan *(follow-through)"*. Teknik *passing* bawah sepakbola juga dikemukakan Remmy Muchtar (1992: 30) sebagai berikut:

1) Kaki tumpu ditempatkan sejajar dan dekat dengan bola. Lutut sedikit dibengkokkan.
2) Kaki tendang datang dari arah belakang, dengan lutut berputar arah keluar. Kaki (sepatu) membentuk sudut 90^0 dengan kaki tumpu pada saat terjadi
3) kontak antara kaki dengan kaki tendang dengan bola.
4) Posisi badan berada di atas bola (menutup).
5) Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh.
6) Bola ditendang pada bagian tengah-tengah bola. Bagian kaki menyentuh bola adalah tengah-tengah kaki bagian dalam.
7) Mata melihat bola.

Lebih jelasnya berikut ini disajikan ilustrasi gambar gerakan *passing* bawah dengan kaki bagian dalam sebagai berikut:

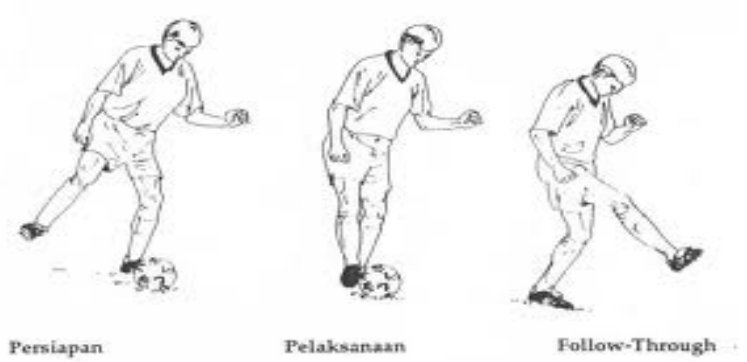

Gambar 6. Gerakan *Passing* Bawah dengan Kaki Bagian Dalam
(Sucipto, Bambang Sutiyono, Indra M Tohir, Nuryadi, 2000: 18)

c. Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Melakukan *Passing* Bawah dalam Sepakbola

Ditinjau dari teknik dasar menendang bola, *passing* bawah merupakan salah satu jenis menendang bola yang lebih mudah dan sederhana, jika dibandingkan dengan jenis tendangan lainnya dalam permainan sepakbola. Namun demikian masih banyak para pemain sepakbola melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah, terlebih lagi pemain pemula. Joseph A. Luxbacher (1998: 18) menyatakan, "Kesalahan yang sering terjadi pada tendangan dengan kaki bagian dalam, menurut adalah "1) bola terangkat dari permukaan, 2) operan tidak tepat, 3) operan kurang cepat, 4) mendekati bola dari sudut yang tajam dan berusaha melakukan tendangan melintang". Hal senada dikemukakan Danny Mielke (2007) bahwa:

> "Kesalahan dalam melakukan *passing* bawah antara lain: 1) Mengayunkan kaki secara menyilang di depan tubuh. Gerakan ini akan mengurangi kekuatan tendangan dan sering membuat *passing* menjadi lemah dan tidak efektif. 2) Pemain muda sering terlalu fokus untuk memberikan bola ke teman satu tim sehingga mereka tergesa-gesa dalam megoper dan tidak memiliki cukup kekuatan pada tendangan tersebut".

Kesalahan menendang bola tersebut menyebabkan bola tidak tepat pada sasaran yang diinginkan. Sebagi seorang pengajar atau pelatih, kesalahan yang dilakukan siswanya segera mungkin dibenarkan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pola gerakan

yang salah. Lebih lanjut Jospeh A. Luxbacher (1998: 18) memberikan *tips* cara perbaikan kesalahan operan sebagai berikut:

1) Menendang bola dengan menggunakan bagian kaki yang terlalu jauh, di dekat jari, atau terlalu ke bawah akan membuat bola melambung ke udara. Tendanglah bagian tengah bola dengan samping dalam kaki antara pergelangan kaki dan jari
2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola dan arahkan pada target. Bahu dan pinggul lurus dengan target. Jaga kepala agar tidak bergerak saat menendang bola.
3) Kaki yang menendang tetap kuat. Pindahkan berat badan ke depan saat kaki menyentuh bola. Gunakan gerakan akhir yang mulus.
4) Dekati bola langsung dari belakang. Bahu dan pinggul lurus dengan target saat kaki menyentuh bola. Tendang bola ke arah depan.

Setiap kesalahan yang dilakukan siswa, seorang guru harus mampu mencermatinya dan segera membetulkannya dengan memberikan contoh gerakan *passing* yang benar. Agar kesalahan-kesalahan tidak sering dilakukan, seorang guru harus mampu memberikan penekanan-penekanan secara khusus pada teknik yang seringkali salah. Dengan demikian kesalahan yang sering dilakukan mendapat perhatian lebih dan dapat dihindari, sehingga akan terbentuk penguasaan teknik *passing* yang baik dan benar.

3. Hakikat Pendekatan Taktik

a. Pengertian Pendekatan Taktik

Latihan pendekatan taktik menurut Linda L. Griffin & Joy I.butler (2003: 1) merupakan “sebuah pendekatan yang berpusat pada siswa dan permainan untuk pembelajaran permainan (*games*)

yang berkaitan dengan olahraga yang kuat hubungan dengan pendekatan konstruktifis pada pembelajaran". Melalui permainan siswa menjadi lebih senang dan dapat dijadikan sarana untuk mencapai tujuan dalam latihan.

Beltasar Tarigan (2001: 13) bahwa, "Latihan melalui pendekatan taktik adalah pembelajaran yang memberikan suatu alternatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain". M Furqon (2006: 5) menyatakan, "Seringkali guru memberikan permainan untuk menumbuhkan kesenangan anak atau menguatkan keterampilan sosial tertentu. Meskipun hal ini memiliki tujuan yang bermanfaat, maka permainan tidak dipandang sebagai tujuan utama, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu".

Hal senada dikemukakan Depdiknas. (2004: 28) bahwa, "Metode pendekatan taktik bertujuan untuk mengajarkan permainan agar anak memahami teknik permainan tertentu dengan cara mengenalkan situasi permainan tertentu terlebih dahulu kepada anak".

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, latihan pendekatan taktik merupakan cara latihan yang dikemas dalam bentuk permainan untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain sehingga dapat memenuhi rasa senang anak. Selain itu didalam latihan pendekatan taktik bertujuan

meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik dalam situasi permainan sesungguhnya. Dalam latihan pendekatan taktikini siswa didorong untuk mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dalam permainan. Menurut Beltasar Tarigan (2001: 7) tujuan pembelajaran pendekatan taktik adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan penguasaan kemampuan bermain melalui keterkaitan antara taktik permainan dengan perkembangan keterampilan.
2) Memberikan kesenangan kepada siswa dalam melakukan aktivitas latihan.
3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam permainan.
4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi situasi dan kondisi yang sedang berlangsung dan selalu berubah-ubah.
5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menikmati suasana latihan dengan penuh semangat serta tidak membosankan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat digambarkan bahwa pendekatan taktik menekankan pada bermain dan menempatkan belajar keterampilan teknik dalam konteks bermain, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat bagaimana relevansi keterampilan teknik dalam situasi permainan yang sebenarnya, memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan ekspresi diri, memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara untuk mencapainya secara jelas.

b. Pelaksanaan Latihan *Passing* Bawah dengan Permainan Pendekatan Taktik

Latihan *passing* bawah sepakbola dengan pendekatan taktik merupakan model pendekatan yang menekankan pada keterampilan teknik dalam situasi permainan. Untuk mengajarkan latihan pendekatan taktik kepada siswa pemula sebaiknya dilakukan dengan permainan yang dimodifikasi yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, luasnya daerah permainan, peralatan yang tersedia, dan jumlah siswa. Beltasar Tarigan (2001:30) menyatakan "salah satu aspek penting dari bentuk permainan untuk pendekatan taktik adalah permainan harus dimodifikasi atau dikondisikan sedemikian rupa sehingga siswa terdorong untuk berfikir secara kritis". Selain itu pertanyaan guru/pelatih juga akan menolong siswa mengidentifikasi faktor apa yang harus mereka pelajari.

Melalui pendekatan seperti ini, siswa mulai menyadari akan pentingnya apa dan mengapa suatu gerakan dan keterampilan harus dilakukan. Pada tahap selanjutnya, siswa mengetahui tentang bagaimana cara memperoleh keterampilan yang dibutuhkan. Latihan *passing* bawah dengan model permainan pendekatan taktik dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 16 kali. Dibawah ini contoh dari proses latihan *passing* bawah dengan permainan pendekatan taktik;

Masalah taktik : Mempertahankan kepemilikan bola

Fokus Pembelajaran: *Passing* bawah menggunakan kaki bagian dalam dan kontrol bola berjalan.

Tujuan : Meningkatkan ketepatan *passing* bawah

1) Permainan

Dua tim (3 lawan 3), ukuran lapangan 15x10 meter

a) Tujuan Aktivitas: melakukan 5 kali *passing* bawah tanpa tersentuh lawan.

b) Peraturan permainan: Mengoper bola hanya boleh menggunakan *passing* bawah, 5 kali mengoper tanpa tersentuh lawan akan mendapatkan angka, *passing* bola naik atau *passing* selain *passing* bawah dianggap pelanggaran.

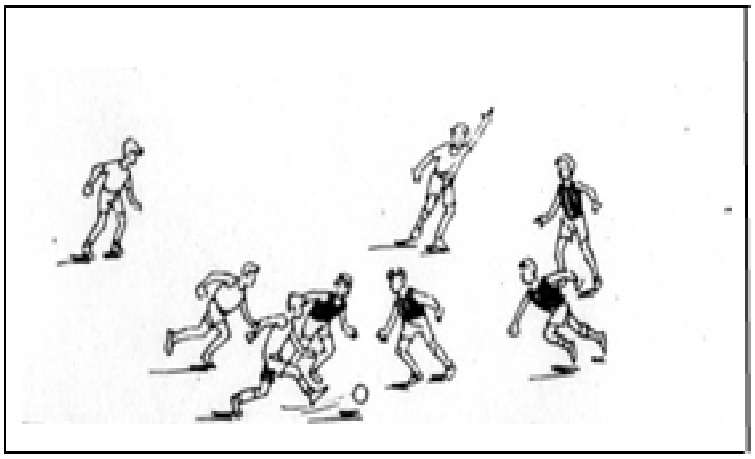

Gambar7. Permainan pendekatan taktik 3 lawan 3.
(Beltasar Tarigan, 2001: 42)

c) Pertanyaan masalah:

Guru : apa yang anda lakukan dalam permainan ini?

Murid: mempertahankan kepemilikan bola.

Guru : bagaimana cara anda mempertahankan bola?

Murid: melakukan *passing* ke teman.

2) Tugas Latihan

Siswa melakukan *passing* bawah secara berpasangan dengan jarak 5 sampai 10 meter.

a) Tujuan Kegiatan: siswa mengoper bola dengan tepat kearah pasangan dengan menggunakan kaki bagian dalam, secara bergantian antara kaki kanan dan kiri.

Gambar 8. *Passing* bawah berpasangan
(Beltasar Tarigan, 2001: 40)

3) Permainan

Melanjutkan permainan 3 lawan 3.

Dua tim (3 lawan 3), ukuran lapangan 15x10 meter

a) Tujuan Aktivitas: melakukan 5 kali *passing* bawah tanpa tersentuh lawan.

b) Peraturan permainan: Mengoper bola hanya boleh menggunakan *passing* bawah, 5 kali mengoper tanpa tersentuh lawan akan mendapatkan angka, *passing* bola

naik atau *passing* selain *passing* bawah dianggap pelanggaran.

4. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Latihan merupakan salah satu unsur yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam hal tertentu. Dengan latihan kemampuan seorang dapat meningkat secara bertahap sesuai dengan puncak prestasi yang dapat dicapai seseorang. Tanpa latihan mustahil kemampuan seseorang dapat meningkat dengan sendirinya. Begitu juga dengan olahraga, seseorang ingin mencapai puncak prestasi dalam bidang olahraga tertentu tentunya dibutuhkan kerja keras dan latihan yang teratur dan disiplin.

Menurut M. Furqon H (1995:2) latihan adalah suatu proses penyempurnaan olahraga yang diatur dengan prinsip-prinsip yang bersifat ilmiah, khususnya prinsip-prinsip pedagogis. Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa penyempurnaan berarti meningkatkan kemapuan dari apa yang telah dimiliki oleh seorang atlet ke level yang lebih baik dari sebelumnya. Prinsip pedagogis ini menyangkut bagaimana latihan direncanakan, dan bagaimana memaksimalkannya, kemudian bagaiamana cara mengajarkan *skill* dari cabang olahraga yang bersangkutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet ke puncak prestasi yang akan dicapai.

Menurut Sukadiyanto (2005:6-7) latihan adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi, teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan, sehingga tujuan dapat tercapai tepat pada waktunya. Menurut Suharno yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002: 11) latihan diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang.

Menurut Josef Nossek (1982: 8) latihan adalah proses penyempurnaan berolahraga melalui pendekatan ilmiah, khususnya prinsip-prinsip pendidikan secara teratur dan terencana sehingga mempertinggi kemampuan dan kesiapan olahragawan. Menurut Bompa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (1994: 11) latihan sebagai program pengembangan olahragawan untuk event khusus, melalui peningkatan keterampilan dan kapasitas energi. Lebih lanjut Djoko pekik Irianto (2002: 11) yang dimaksud sistematis merupakan proses latihan yang dilaksanakan secara teratur, terencana, menggunakan pola dan system tertentu, metodis, berkesinambungan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sukar dan seterusnya. Berulang dimaksudkan adalah setiap gerak harus dilatih secara bertahap dan dikerjakan secara berkali-kali sehingga gerak menjadi efisien. Penyempurnaan

merupakan kemampuan dari apa yang telah dimiliki oleh atlet ke tingkat yang lebih baik, pendekatan ilmiah merupakan proses latihan yang menggunakan metode yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya secara ilmiah bukan faktor kebetulan maupun kesengajaan, dan prinsip-prinsip pendidikan yang membawa anak ketingkat kemandirian dan kedewasaan.

Dari uraian pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa latihan merupakan suatu proses penyempurnaan kemampuan dari seorang dalam cabang olahraga tertentu dan berlangsung dalam periode yang lama dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil latihan seperti program latihan yang telah direncanakan, menggunakan pendekatan ilmiah dan pedagogis serta unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi hasil dari latihan seperti metode latihan, standar latihan, aturan latihan sehingga tercapai standar penampilan tertinggi sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan tujuan mencapai puncak prestasi.

b. Tujuan latihan

Dalam memberikan materi latihan kepada siswa, seorang pelatih tentunya harus memperhatikan berbagai aspek dan didukung pula dengan teori-teori tentang cabang olahraga tertentu. Hal ini perlu diperhatikan karena objek dari sasaran latihan adalah manusia. Dalam memberikan materi latihan seorang pelatih harus

memperhatikan aspek fisik dan psikis, kedua aspek tersebut harus dilatihkan secara seimbang sehingga perlu perencanaan yang matang dalam memberikan materi latihan, maka pada setiap pemberian materi latihan perlu adanya penyusunan materi sesuai dengan tujuan dan sasaran latihan sehingga tujuan dari latihan tersebut dapat tercapai sesuai dengan target yang telh ditentukan sebelumnya. Menurut Sukadiyanto (2005:9) sasaran latihan secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan olahragawan dalam mencapai puncak prestasi. Menurut Sukadiyanto (2005:10) sasaran latihan dan tujuan latihan secara garis besar antara lain :

1) Meningkatkan kualitas fisik dasar dan umum secara menyeluruh
2) Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik khusus
3) Menambah dan menyempurnakan strategi, teknik, taktik dan pola bermain
4) Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding.

Menurut Bompa (1994:5) menerangkan bahwa tujuan latihan adalah untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan.

Menurut Harsono (2000:41-42) tujuan utama pelatihan olahraga prestasi adalah meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut ada empat aspek yang harus dilatih secara seksama, yaitu :

1) Latihan Fisik

Latihan fisik bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik, yaitu faktor yang amat penting bagi peserta didik atau atlet dalam mengikuti sesi latihan maupun dalam pertandingan. Beberapa unsur fisik lain perlu dikembangkan antar lain adalah kekuatan, daya tahan, kelentukan, kelincahan dan kecepatan.

2) Latihan Teknik

Latihan teknik bertujuan untuk penguasaan ketrampilan atau kemampuan gerak dalam suatu cabang olahraga khususnya sepak bola misalnya teknik menggiring, menendang, mengoper dan menyundul.

3) Latihan Taktik

Latiahan taktik bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan daya tafsir pada peserta didik ketika melaksanakan kegiatan olahraga yang bersangkutan.

4) Latihan Mental

Latihan mental merupakan pelengkap dari ketiga aspek tersebut diatas dan sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik, agar prestasi dapat tercapai secara optimal. Latihan mental dalam latihan lebih banyak menekankan pada perkembangan kedewasaan serta emosional peserta didik, seperti semangat bertanding, sikap pantang menyerah, keseimbangan emosi

terutama situasi stress, fairplay, bertanggung jawab, percaya diri, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari latihan adalah untuk meningkatkan ketrampilan seorang atlet dalam cabang olahraga tertentu untuk mencapai puncak prestasi dengan memperhatikan aspek yang dapat mempengaruhi tujuan dari latihan diantaranya aspek fisik, mental, taktik dan teknik dengan bimbingan dari seorang pelatih.

c. Prinsip-Prinsip Latihan

Josef Nosseck (1982: 10) menyatakan, "Prinsip latihan adalah garis pedoman yang hendaknya dipergunakan dalam latihan yang terorganisir dengan baik". Terkait dengan prinsip latihan, Sukadiyanto (2005: 14-18) membagi menjadi 12 yaitu: 1) prinsip kesiapan, 2) individual, 3) adaptasi, 4) beban lebih, 5) progresif, 6) spesifik, 7) variasi, 8) pemanasan dan pendinginan, 9) latihan jangka panjang, 10) prinsip kebalikan, 11) tidak berlebihan, dan 12) sistematik.

Dalam penelitian ini menggunakan prinsip spesifik dan variasi kerena prinsip spesifik yaitu prinsip yang setiap bentuk latihan yang dilakukan olahragawan memiliki tujuan khusus. Bentuk spesifikasi ini adalah latihan dengan model pendekatan taktik, tujuanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya

terhadap ketepatan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar.

Prinsip variasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk latihan pendekatan taktik yang divariasi kaitanya dengan latihan ketepatan *passing* karena prinsip variasi untuk menghindarkan anak dari kejenuhan pada saat latihan. Sukadiyanto (2005: 16) menyatakan "bila anak jenuh menyebabkan anak enggan dan resah dalam latihan merupakan kelelahan secara psikologis".

Prinsip-prinsip latihan dapat diterapkan dengan baik jika memahami dosis latihan yang akan diberikan agar anak tidak mengalami kelelahan. Pada penelitian eksperimen ini, *treatment* dilakukan sebanyak 16 kali. M Sajoto (1988: 119) "program latihan yang dilaksanakan 4 kali setiap minggu cukup efektif. Namun rupa-rupanya para pelatih cenderung melaksanakan program 3 kali setiap minggu untuk menghindari kelelahan yang kronik dengan lama latihan yang dilakukan selama 6 minggu". Hal senada juga dijelaskan oleh Tjalik Soegiardo (1991: 25) "sebenarnya proses latihan selama 16 kali sudah dapat dikatakan terlatih, sebab sudah ada perubahan yang menetap". Sedangakan *US Youth Soccer* (2003) dalam Hevi Susanto (2006: 13), menerangkan dosis latihan permainan untuk tiap kelompok umur, lama latihan, waktu istirahat dan jumlah set yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Usia Latihan, lama bermain, dan Jumlah Set dalam Permainan.

Periode Latihan	**Lama Latihan**	**Jumlah Set**	***Recovery***
8 – 14 tahun	2 menit	3-5 set	3 menit
15 – 19 tahun	4 menit	5-8 set	5 menit
20 tahun ke atas	5 menit	9-10 set	6 menit

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip latihan adalah kaidah-kaidah atau prosedur yang harus diperhatikan dalam melaksanakan latihan agar sasaran latihan dapat tercapai. Meskipun penerapan latihan teknik suatu cabang olahraga dikemas dalam bentuk permainan namun harus tetap memperhatikan beban latihan, intensitas latihan, dan pengaturan waktu istirahat. sehingga siswa merasa senang dan tidak mengalami kelelahan yang kronik.

***5.* Karakteristik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 4 Karanganyar**

Menurut M. Uzer Usman dan Lilis Setiyawati (1993: 22) “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi”.

Sedangkan menurut Yudha M. Saputra, (1998: 6), “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah, yang

dilakukan disekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya".

M. Uzer Usman dan Lilis Setiyawati (1993: 22) menyatakan, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan antara lain:

a. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif
b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
c. Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk menambah wawasan, kemampuan, dan keterampilan siswa sesuai dengan minat dan bakat.

Ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar telah memunculkan bibit-bibit yang berkualitas dan bisa di ambil untuk mengikuti seleksi dan bergabung di tim POPDA Kabupaten Karanganyar dari usia 13-14 tahun. Ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar bertujuan untuk membina bakat-bakat calon pesepakbola di Karanganyar dan juga membantu para siswa yang ingin berkembang dan menjadi pesepakbola yang handal melalui sekolah mulai dari dasar

bermain sepak bola sampai pada pola permaianan dalam sepak bola. Tentunya hal ini akan menjadi bekal bagi siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar yang ingin mengembangkan karirnya. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana dan pelatih yang memadai untuk menunjang.

Ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar mempunyai dua pelatih yaitu Bapak Dani dan Bapak Didik. Jadwal latihan ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari selasa, kamis dan sabtu pukul 15.00-17.00 yang dilaksanakan di lapangan DPR desa Tegalasri, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar dan memiliki siswa yang aktif berjumlah 30 orang.

6. Karakteristik Anak Usia 13-14 Tahun

Anak usia 13-14 tahun termasuk ke dalam usia remaja awal. Samsunumyanti Mar'at dalam Desmita (2005: 190) mengemukakan bahwa "rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga hal, yaitu masa remaja awal berlangsung antara umur 12-15 tahun, masa remaja pertengahan berlangsung antara 15-18 tahun, dan masa remaja akhir berlangsung pada usia 18-21 tahun". Sedangkan Endang Rini Sukamti (2007:95) berpendapat bahwa;

> Anak-anak pada usia 12 atau 13 tahun sampai 19 tahun berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan pertumbuhan fisiknya yang mengalami perubahan dengan cepat. Perkembangan fisik jelas terlihat pada tungkai dan lengan, tulang kaki dan tangan,

otot-otot tubuh berkembang dengan pesat, sehingga anak kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masih mirip dengan anak-anak.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 45) karakteristik anak tingkat SLTP, berumur antara 13 sampai 15 tahun adalah sebagai berikut:

Jasmani

1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan
4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
5) Mudah lelah tapi tak dihiraukan.
6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik daripada putrid
8) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.

Psikis atau mental

1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.

Sosial

1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
2) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaanya.
3) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Keterampilan gerak telah siap untuk diarahkan kepada permainan besar, atau olahraga prestasi. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk bermain beregu, komando, tugas, dan lomba.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak tingkat SMP usia 13-14 tahun merupakan usia yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa. Dimana pada usia ini, siswa mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Sehingga jika pada

usia ini siswa diberikan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kegemaran mereka diharapkan dapat menambah/meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan prestasi siswa, baik dalam mata pelajaran disekolah maupun kegiatan-kegiatan lainya yang berhubungan erat dengan keterampilan siswa, misalnya dalam olahraga.

B. Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penelitian tentang pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah sepakbola, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Latihan *Small Side Game* terhadap Koordinasi Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun di Klub PUMA Wonosobo", oleh Katrin Wibisono (2006). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *small side game* terhadap koordinasi atlet usia 15-16 tahun di klub PUMA Wonosobo. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Population Sampling*. Populasinya adalah pemain sepakbola usia 15-16 tahun yang merupakan anggota klub PUMA Wonosobo berjumlah 30 orang. Instrumen dan satuan pengukuran yang digunakan saat *Pretest* dan *Posttest* adalah tes koordinasi mata-kaki dan mata–tangan. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimenttal design*, dengan perlakuan metode latihan *small side game*. Teknik analis data yang digunakan adalah menggunakan Uji-t. hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa t hitung = 5,538 dan p=0,000. Adapun *mean*

pretest = 40,6856 dan mean *posttest* = 30,1900 yang berarti metode latihan *small side game* mempunyai pengaruh yang nyata terhadap koordinasi atlet sepakbola usia 15-16 tahun di klub PUMA Wonosobo.

2. Penelitian yang berjudul "Pengaruh latihan *small-sided games* terhadap Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Usia Dini", oleh Hevi Susanto (2006). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *small-side game* terhadap keterampilan dasar permainan sepakbola siswa SSB Selabora Puspor UNY KU 10-12 tahun. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Population Sampling.* Populasinya adalah pemain sepakbola usia 10-12 tahun yang merupakan siswa SSB Selabora Puspor UNY yang berjumlah 20 orang. Instrument dan satuan pengukuran yang digunakan saat *Pretest* dan *Posttest* adalah *The David Lee Soccer Potetial Circuit Test*. Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai t hitung = 4,094 > t table (0,05. 19) =2,093 berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh metode *small-sided games* terhadap keterampilan dasar permainan sepakbola siswa SSB Selabora Puspor UNY KU 10-12 tahun.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, disamping fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Baik kemampuan individu maupun kemampuan secara tim. Semua keterampilan dasar yang diperlukan dalam sepakbola harus dikuasai oleh pemain

sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Oleh karena itu, keterampilan dasar sepakbola perlu diberikan kepada usia dini sebagai permulaan belajar olahraga.

Latihan pendekatan taktik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bermain sepakbola, karena metode ini menekankan pada sebuah permainan pendekatan taktik yang mirip dengan permainan sesungguhnya. Selain itu dalam pelaksanaan latihan juga mengkombinasikan berbagai bentuk gerakan yang digunakan untuk menguasai bola selama permainan berlangsung.

Seperti halnya proses pelatihan, perlu disusun perencanaan berjangka, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang dijabarkan dalam program latihan yang dipergunakan sebagai acuan penerapan prestasi tinggi, begitu pula dengan latihan pendekatan taktik. Dengan mengetahui jenis atau latihan pendekatan taktik maka pelatih atau guru pendidikan jasmani dapat membuat suatu perencanaan latihan dan mengorganisasi latihan menggunakan latihan pendekatan taktik yang tepat untuk atlet.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 64) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh latihan

pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakboladi SMP Negeri 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar".

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, menurut (Sugiyono, 2009: 72) "Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*One-Groups Pretest-Posttest Design*", yaitu desain penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta *posttest* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2009: 74). Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

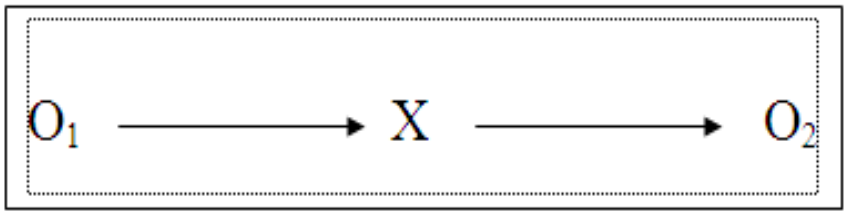

Gambar 9. Desain Penelitian *One-Groups Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2009: 75)

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Nilai *posttest* sesudah diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan (latihan pendekatan taktik)

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2009: 38) adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya". Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: variabel penelitian yang mempengaruhi (latihan pendekatan taktik) dan variabel akibat (kemampuan *passing* bawah). Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas atau variabel terikat (Y). Adapun definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu latihan pendekatan taktik. Latihan pendekatan taktik dalam penelitian ini adalah bentuk latihan yang dikemas dalam bentuk permainan kecil seperti 3 lawan 3 dengan fokus dan tujuan latihan yang sudah ditentukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik dalam situasi permainan sesungguhnya. Latihan pendekatan taktik dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 16 kali pertemuan.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *passing* bawah. Kemampuan *passing* bawah dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam menempatkan/mengoper bola ke sasaran sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, *passing* bawah diukur dengan tes mengoperkan bola rendah dari Subagyo Irianto (1995: 9) dengan menghitung jumlah tendangan yang masuk sah dari 10 kali tendangan.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono(2009: 215) "Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 30 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Suharsimi Arikunto (1993:121), Instrumen yaitu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen pengumpulan data sebenarnya dapat berupa alat evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:122) secara garis besar alat evaluasi digolongkan menjadi 2 macam yaitu tes dan non tes. Berdasarkan uraian diatas,

dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu tes mengoper bola rendah dari Subagyo Irianto (1995: 9) yang memiliki validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen ini sebesar 0,812 dan realibilitas sebesar 0,879. Alat yang digunakan untuk pengukuran yaitu meteran.

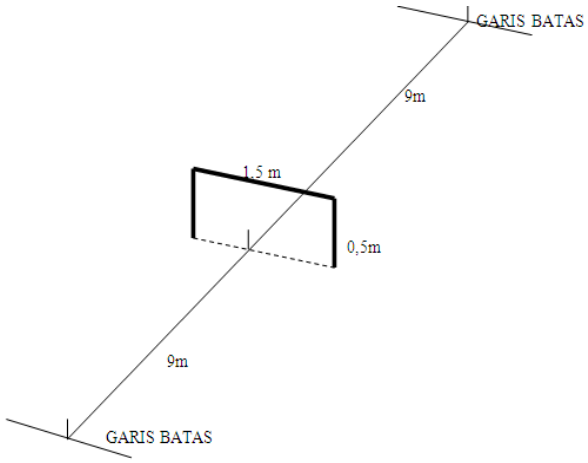

Gambar 10. Instrumen mengoper bola rendah.
Sumber: Subagyo Irianto (1995:34).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data, sebelumnya peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes terlebih dahulu, kemudian membariskan siswa untuk berdoa dilanjutkan presensi, selanjutnya siswa melakukan pemanasan selama 15 menit, setelah itu peneliti memberikan petunjuk pelaksanaan tes yang akan dilaksanakan.

Dalam teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran, tes yang digunakan adalah tes mengoper bola rendah dari Subagyo Irianto (1995: 9). Alat yang digunakan untuk tes mengoper bola rendah yaitu:

a. Bola tendang ukuran 5

b. Meteran

c. Kapur

d. Tali rafia

e. Gawang kecil ukuran panjang 1,5 meter dan tinggi 0,5 meter

f. Alat tulis

Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan terlebih dahulu sehingga testi langsung melakukan tes mengoper bola rendah sepuluh kali tendangan. Petunjuk pelaksanaan tes: 1) Bola diletakkan di belakang garis batas, testi berdiri di belakang bola, boleh mengambil awalan, 2) Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai tali (batas atas) dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang (jarak 18 m). Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

E. Teknik Analis Data

Sebelum dilakukan analis, maka perlu dilakukn uji prasyarat. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik.

1. Uji Prasyarat Analis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan

dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test,* dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS Versi 19 IBM. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ maka normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians populasi penelitian. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS Versi 19 IBM. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila p sign > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti sampel tersebut homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Teknik analis data untuk menganalisis data eksperimen adalah dengan menggunakan uji t (*t-test*). Uji t (*t-test*) akan dihitung dengan menggunakan program SPSS Versi 19 IBM.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya peningkatan kemampuan dasar *passing* bawah dengan latihan pendekatan taktik sesudah dilakukan *pretest* dan *posttest,* maka hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat perbedaan yang signifikan, dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Sugiyono (2010: 213) untuk mengetahui hasil dari perlakuan penelitian digunakan perhitungan persentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\textit{Mean Different}}{\textit{Mean Pretest}} \times 100\%$$

Mean Different = Mean posttest – mean pretest

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh dan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis dengan teknik uji-t.

1. Deskripsi Statistik

a. Deskripsi Hasil *Pretest*

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 2 nilai maksimal = 9, rata-rata (*mean*) =5,63, nilai tengah (*median*) = 6, nilai sering muncul (*modus*) = 6, dengan simpangan baku (*standart deviation)* = 1,542. Hasil dersebut Didapat dengan bantuan program SPSS versi 19 IBM. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Statistik*Pretest*

Statistik	Pre-Test
Jumlah	30
Rata-rata	5,63
Nilai Tengah	6,00
Nilai Sering Muncul	6
Simpangan Baku	1,542
Range	7
Nilai Minimal	2
Nilai Maksimal	9

Deskripsi hasil penelitian *pre-test* juga disajikan dalam ditribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = 1 + 3,3 Log N; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono, 2010: 35-56).

Deskripsi hasil penelitian *pre-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel3. Deskripsi hasil penelitian *Pre-Test passing* bawah

Interval Kelas	Frekuensi	Persen
9 - 10	2	6,67%
7 - 8	5	16,67%
5 - 6	16	53,33%
3 - 4	6	20,00%
1 - 2	1	3,33%
Total	**30**	**100,00%**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

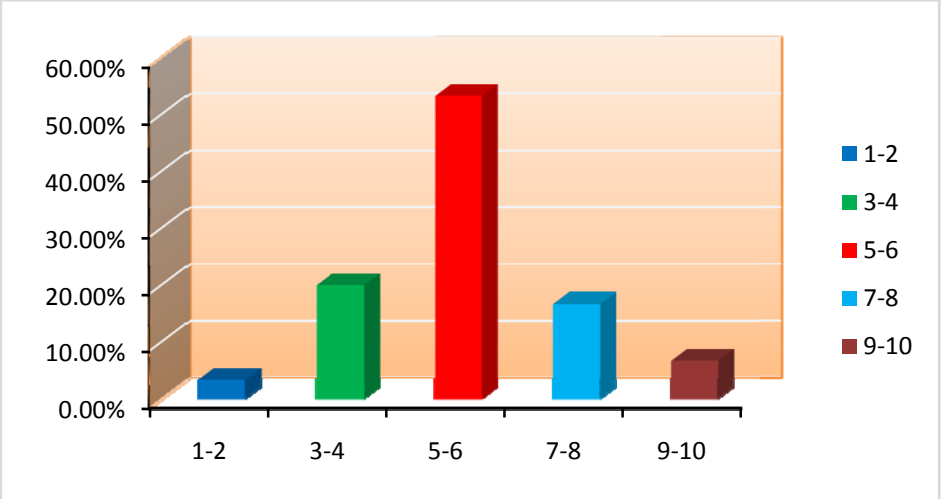

Gambar 11. Diagram Batang Hasil Penelitian *Pre-Test*

b. Deskripsi Hasil *Posttest*

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 5 nilai maksimal = 10, rata-rata (*mean*) = 7,67, nilai tengah (*median*) = 8, nilai sering muncul (*modus*) = 8, dengan simpangan baku (*standart deviation)* = 1,348. Hasil tersebut didapat dengan bantuan program SPSS versi 19 IBM. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi Statistik*Posttest*

Statistik	Post-Test
Jumlah	30
Rata-rata	7,67
Nilai Tengah	8,00
Nilai Sering Muncul	8
Simpangan Baku	1,348
Range	5
Nilai Minimal	5
Nilai Maksimal	10

Deskripsi hasil penelitian *post-test* juga disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = 1 + 3,3 Log N; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono, 2010: 35-56).

Deskripsi hasil penelitian *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel5. Deskripsi Hasil Penelitian *Post-Test*

Interval Kelas	Frekuensi	Persen
11 - 12	0	0,00%
9 - 10	9	30,00%
7 - 8	15	50,00%
5 - 6	6	20,00%
3 - 4	0	0,00%
Total	**30**	**100,00%**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

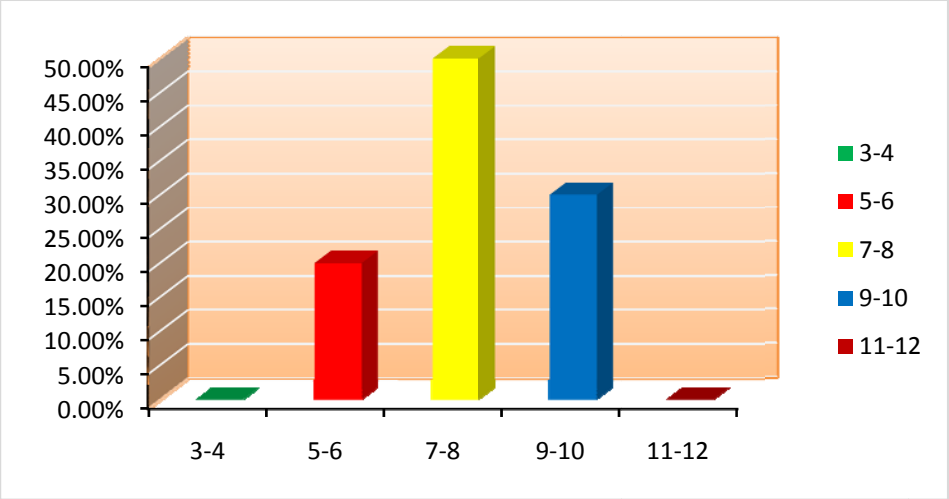

Gambar12.Diagram Batang Hasil Penelitian *Post-Test*

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Perhitungan Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas ini menggunakan *Lilifors* dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 19IBM. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Normalitas

Uji Normalitas	*Pre-Test Passing* Bawah Sepakbola	*Post-Test Passing* Bawah Sepakbola
Kolmogorov-Smirnov Z	0,946	0,900
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,333	0,392

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig.) > 0,05, hal ini sama artinya bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* < dari tabel, maka semua variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel atau populasi. Kaidah homogenitas jika p > 0,05 maka, tes dinyatakan homogen, jika p < 0,05 maka, tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. *Test of Homogeneity of Variances*
Passing Bawah

Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
0,132	1	58	0,717

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* nilai sig. p > 0,05 sehingga data bersifat homogen.

Dengan demikian semua uji prasyarat telah terpenuhi untuk melanjutkan ke uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

Hipotesis alternatif (Ha) : Ada pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

Analsis yang digunakan adalah menggunakan analisis uji t dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah sepakbola siswa sebelum dan sesudah diberikan latihan atau perlakuan. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Uji T *Pretest-Posttest Passing* bawah sepakbola

Kelas		**t hitung**	**t Tabel**	***Sig.* (2-*tailed*)**	***Mean Difference***
Passing Bawah	*Pretest – Posttest*	8,571	2,045	0,000	2,033

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa analisis kemampuan *passing* bawah sepakbola siswa pada latihan yang dilakukan menggunakan pendekatan taktik pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar terbukti efektif, karena nilai t_{hitung} sebesar 8,571 > t_{tabel} 2,045 dan nilai sig. 0,00 < 0,05, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *passing* bawah sepakbola siswa sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan pendekatan taktik. Sehingga dari hasil tersebut menujukkan bahwa metode tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan analisis *mean different* dapat diketahui bahwa latihan menggunakan pendekatan taktik mampu meningkatkan kemampuan siswa sebesar 2,033 atau 36 % (diperoleh dari *mean different* dibagi *mean pretest* dikalikan 100 %) dibandingkan dengan nilai sebelum diberikan latihan tersebut.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,571 > 2,045 (t_{tabel}) dan besar nilai signifikan *probability* 0,000 < 0,05.

Passing bawah dalam sepakbola merupakan aspek penting dalam permainan sepakbola, bahkan paling dasar dan paling mendasar. Dalam latihan keterampilan *passing* bawah dalam permainan sepakbola, hal terpenting adalah membiasakan anak agar dapat selalu bermain dengan bola, salah satunya membiasakan anak memainkan bola hampir seperti pada situasi bermain sepakbola sesungguhnya. Latihan dengan pendekatan taktik mempunyai maksud untuk memberikan pembelajaran keterampilan teknik dalam situasi permainan sesungguhnya sehingga seorang pemain dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawahnya. Dengan latihan pendekatan taktik ada beberapa keuntungan yang diperoleh, yaitu sentuhan terhadap bola lebih banyak, memberikan kesenangan pada siswa dalam melakukan aktivitas latihan, dapat meningkatkan keterampilan teknik, dan masih banyak lagi. Ternyata pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 karanganyar dengan latihan pendekatan taktik

selama 16 kali dapat meningkatkan kemampuanya, yaitu kemampuan *passing* bawah.

Berdasarkan perbandingan hasil perbedaan rata-rata (*mean different*) dan mean *pretest* maka dapat diketahui besarnya persentase peningkatan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP N 4 Karanganyar yakni sebesar 36 %. Sehingga penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru maupun pelatih agar meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa melalui latihan pendekatan taktik, tetapi tentunya diperlukan juga bentuk variasi-variasi lain agar tidak membosankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS versi 19.0 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan menggunakan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan melalui hasil tes dengan perbedaan rata-rata sebesar 2,033 lebih banyak setelah diberikan latihan.
2. Berdasarkan perbandingan hasil perbedaan rata-rata (*mean different*) dan mean *pretest* maka dapat diketahui besarnya persentase peningkatan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar yakni meningkat sebesar 36 % setelah diberikan latihan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang olahraga, khususnya sepakbola, yaitu bagi guru atau pelatih dan pemain yang akan meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan sepakbola. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam melatih *passing* bawah menggunakan pendekatan taktik untuk mencapai hasil yang maksimal maka guru harus menerapkan model

pendekatan taktik pada pemain pemula. Selain itu sebagai acuan bahwa latihan pendekatan taktik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

2. Bagi pemain, agar terus meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan latihan pendekatan taktik yang terprogram dan teratur sesuai intruksi pelatih, karena latihan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah, yang dibuktikan dengan hasil penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel tidak diasramakan, sehingga kemungkinan ada yang berlatih sendiri diluar *treatment*.
2. Lapangan *outdoor*, sehingga faktor cuaca sangat mempengaruhi.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
4. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam berlatih namun masih ada siswa yang tidak serius.

D. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru olahraga, pelatih sepakbola pada umumnya supaya lebih kreatif untuk menciptakan model-model latihan atau metode-metode latihan.
2. Latihan bagi siswa harus menyenangkan dan bervariasi, agar tidak membuat siswa cepat bosan dan jenuh sehingga penyerapan terhadap teknik yang diberikan akan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan *passing* bawah seperti kondisi tubuh, faktor psikologis, dan keadaan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sarumpaet, dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Beltasar Tarigan. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.

Bompa, Tudor O. (1990). *Periodization Theory and Methodology of Training*. Kendall/Hant: Departement of Physical Education York University. Toronto. Ontario. Canada.

Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Alih Bahasa. Eko Wahyu Setiawan. Bandung: Pakar Raya.

Depdiknas. (2004). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah . Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Djoko Pekik Irianto. (2002). *Panduan Latihan Kebugaran Yang Efektif dan Aman*. Yogyakarta: Lukaman Offet.

Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. FIK UNY

Gifford Clive. (2007). *Keterampilan Sepakbola.* Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.

Harsono. (2000). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Dirjendikti P2 LPTK.

Herwin. (2006). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.

Hevi Susanto. (2006). *Pengaruh Metode Latihan Small Side Game terhadap Koordinasi Atlet Sepakbola Usia Dini*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Joseph A. Luxbacher. (1998).*Sepakbola Langkah-Langkah Menuju Sukses.* Alih Bahasa. Agusta Wibawa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Koger Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: PT. Saka Mitra Kompetensi.

Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK UNY

Linda L. Griffin & Joy I.butler. (2003). *Model Pembelajaran Pendekatan Taktik. Teori, Penelitian, dan Praktik.*

M. Furqon H. (2006). *Mendidik Anak dengan Bermain*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG) UNS.

_____. (1995). *Teori Umum Latihan*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG) UNS.

Mochamad Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Debdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Moh. Uzer Usman dan Lilis setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhajir. (2004). Pendidikan *Jasmani Teori dan Praktek Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nosseck Jossef. (1982). *General Theory of Training*. Lagos: Pan African Press.

Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Subagyo Irianto, dkk. (1995). *Penyususnan Tes Ketrampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP*.Yogyakarta : FPOK IKP.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3.

Soekatamsi. (2000). *Teori dan PraktekSepakbolaI*.Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

_____. (2010).*Statistik Untuk Penelitian. Bandung*: CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitin Suatu Pendektan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: Debdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Tjalik Sugiardo. (1991). *Fisiologi Olahraga*. Olahraga. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Depdiknas. Direktorat Jendral Perguruan Tinggi. Proyek Pendidikan Guru sekolah dasar.

http//www.usyouthsoccer.com/Laws of The Game. Diakses pada tanggal 12 Mei 2012. Jam 19.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan TAS

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

"PENGARUH LATIHAN PENDEKATAN TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 4 KARANGANYAR".

Nama	:	JUFAN KRISTIYONO
NIM	:	09601244046
Program Studi	:	PJKR

Telah diperiksa dan dikatakan layak untuk diteliti :

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Ketua Prodi PJKR

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing

Yudanto, M.Pd
NIP.19810702 200501 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY

Sutiyem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 2. Lembar Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 35 /UN.34.16/PP/2013 14 Februari 2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : UPT Kec. Karanganyar
Kab. Karanganyar
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Jufan Kristiyono
NIM : 09601244046
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Februari s/d April 2013
Tempat/Obyek : SMP N 4 Karanganyar/siswa
Judul Skripsi : Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Ekstrakulikuler Sepakbola Di SMP N 4 Karanganyar.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP N 4 Karanganyar
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.
5. Kepala Dinas Dikpora Kab.Karanganyar

Lampiran 3. Lembar Keterangan UPT Kecamatan Karanganyar

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT PENDIDIKAN USIA DINI NONFORMAL INFORMAL DAN SD
KECAMATAN KARANGANYAR
Alamat : Jln. Ronggowarsito No 04 Bejen (0271) 495816 Kode Pos 57716

SURAT IJIN
Nomor : 800 / 078 / 2013

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan No : 35/UN.34.16/PP/2013 tgl : 14 Februari 2013 tentang Permohonan Izin Penelitian. Maka berkaitan dengan hal tersebut kami mengijinkan kepada :

Nama : Jutan Kristiyono
NIM : 09601244046
Program Studi : PJKR

Untuk mengadakaan Penelitian, yang dilaksanakan pada :

Waktu : Bulan Februari s/d April 2013
Tempat : SMP N 4 Karanganyar
Judul Skripsi : Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik terhadap Kemampuan Passing bawah siswa Ekstrakulikuler Sepak Bola.

Demikian surat ijin kami buat untuk menjadikan periksa dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT PUD NFI dan SD
Kecamatan Karanganyar

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR UPT KARANGANYAR DISDIKPORA

Drs. H. Tarwanto ST, MM
NIP. 19580929 197802 1 007

Tembusan :

1. **Yth. Kepala SMP N 4 Karanganyar**
2. **Arsip**

Lampiran 4. Lembar Keterangan SMP N 4 Karanganyar

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 KARANGANYAR
TERAKREDITASI A
Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 27 Karanganyar Telp.(0271) 495827

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 118 /2013

Memperhatikan surat dari Dekan FKIP Universitas Negeri Yogyakarta nomor ; 35 /UN.34.2.16/PP/2013, tanggal 14 Februari 2013 perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Jufan Kristiyono

NIM : 09601244046

Jurusan/Program : PJKR

Keterangan : Pada tanggal 16 Februari s.d 23 Maret 2013 nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Karanganyar, guna penyusunan skripsi dengan judul : "PENGARUH LATIHAN PENDEKATAN TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH SISWA EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 4 KARANGANYAR"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.

Karanganyar, 28 Maret 2013
Kepala SMP N 4 Karanganyar

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR SMP 4 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KARANGANYAR DISDIKPORA

HANUNG LILIK SUKENDRA, S.Pd, M.Pd, MM.
NIP. 19620226 198303 1 009

Lampiran 5. Lembar *Expert Judgement* Pertama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudanto, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Instasi : FIK UNY

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada Lembar Program Latihan *Passing* Bawah Melalui Pendekatan Taktik Sepakbola yang disusun oleh :

Nama : Jufan Kristiyono

NIM : 09601244046

Program Studi : PJKR

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Februari 2013

Validator

Yudanto, M.Pd

NIP.19810702 200501 1 001

Lampiran 6. Lembar *Expert Judgement* Kedua

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadi Santoso, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Instasi : FIK UNY

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada Lembar Program Latihan *Passing* Bawah Melalui Pendekatan Taktik Sepakbola yang disusun oleh :

Nama : Jufan Kristiyono

NIM : 09601244046

Program Studi : PJKR

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Validator

Nurhadi Santoso, M.Pd

NIP. 19740 317 200812 1 003

Lampiran 7. Data Mentah Hasil *Pretest*

NO	NAMA	USIA	***Batteray Test Pretest***
1	Ramadhani	14	6
2	Hendra Wahyudi	13	7
3	Doni Setiawan	13	5
4	Aan	14	9
5	Suratman	13	6
6	Nanang	15	9
7	Muhammad Priyono	14	4
8	Alfin	14	5
9	Elfino Andri	13	8
10	Nugroho	13	6
11	Hendra Nugroho	13	5
12	Aji Wahyono Putro	15	7
13	Hendrik	14	5
14	Dwi Ariyadi	14	7
15	Afrian	13	6
16	Andika Adi Nugroho	14	7
17	Dwi Febrianto	13	5
18	Ilham	13	6
19	Iqbal	13	6
20	Mahardika	14	6
21	Sidiq	14	5
22	Rikardo	14	4
23	Muhammad Nur Ali	12	6
24	Ervian	14	5
25	Yanuar	13	4
26	Rizki A.M	14	4
27	Tarno	16	4
28	Nando	12	4
29	Mustaqim	14	2
30	Teguh	12	6

Lampiran 8. Data Mentah Hasil *Posttest*

NO	NAMA	USIA	***Batteray Test Posttest***
1	Ramadhani	14	10
2	Hendra Wahyudi	13	9
3	Doni Setiawan	13	8
4	Aan	14	9
5	Suratman	13	7
6	Nanang	14	10
7	Muhammad Priyono	14	7
8	Alfin	14	8
9	Elfino Andri	13	9
10	Nugroho	13	8
11	Hendra Nugroho	13	7
12	Aji Wahyono Putro	14	9
13	Hendrik	14	8
14	Dwi Ariyadi	14	7
15	Afrian	13	8
16	Andika Adi Nugroho	14	9
17	Dwi Febrianto	13	8
18	Ilham	13	8
19	Iqbal	13	9
20	Mahardika	14	5
21	Sidiq	14	6
22	Rikardo	14	6
23	Muhammad Nur Ali	12	7
24	Ervian	14	8
25	Yanuar	13	9
26	Rizki A.M	14	7
27	Tarno	14	7
28	Nando	12	6
29	Mustaqim	14	5
30	Teguh	12	6

Lampiran 9. Daftar Hadir Siswa

Daftar Hadir Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 4 Karanganyar

No	Nama	Pertemuan Ke-																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ramadhani				i						i								
2	Hendra W																		
3	Doni S														A				
4	Aan						A												
5	Suratman																		
6	Nanang																		
7	M. Priyono													A		A			
8	Alfin																		
9	Elfino Andri																		
10	Nugroho			A						i									
11	Hendra N															i			
12	Aji WP									i									
13	Hendrik																		
14	Dwi Ariyadi																		
15	Afrian																		
16	Andika Adi					A													
17	Dwi F						A								A		A		
18	Ilham																		
19	Iqbal																		
20	Mahardika											S	S				A		

21	Sidiq												S	S				
22	Rikardo																	
23	M. Nur Ali																	
24	Ervian					i												
25	Yanuar														A			
26	Rizki A.M														A			
27	Tarno																	
28	Nando																	
29	Mustaqim					A												
30	Teguh				A						A			A				

Karanganyar, Maret 2013
Peneliti,

Jufan Kristiyono
NIM 09601244046

Lampiran 10. Tabel Distribusi Frekuensi

Pretest

Interval Kelas	Frekuensi	Persen
9 - 10	2	6,67%
7 - 8	5	16,67%
5 - 6	16	53,33%
3 - 4	6	20,00%
1 - 2	1	3,33%
Total	**30**	**100,00%**

Posttest

Interval Kelas	Frekuensi	Persen
11 - 12	0	0,00%
9 - 10	9	30,00%
7 - 8	15	50,00%
5 - 6	6	20,00%
3 - 4	0	0,00%
Total	**30**	**100,00%**

Lampiran 11. Uji Deskripsi Statistik

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		5,63	7,67
Median		6,00	8,00
Mode		6	8
Std. Deviation		1,542	1,348
Range		7	5
Minimum		2	5
Maximum		9	10

Lampiran 12. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Passing Bawah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,132	1	58	,717

Lampiran 13. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	5,63	7,67
	Std. Deviation	1,542	1,348
Most Extreme Differences	Absolute	,173	,164
	Positive	,173	,123
	Negative	-,127	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		,946	,900
Asymp. Sig. (2-tailed)		,333	,392

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 14. Uji T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	5,63	30	1,542	,282
	Posttest	7,67	30	1,348	,246

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	30	,603	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1. Pretest-posttest	-2,033	1,299	,237	-2,519	-1,548	-8,571	29	,000